

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

**A**kuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Tujuan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya.

Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Aceh Jaya selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Aceh Jaya melaksanakan kewajiban pertanggungjawabannya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan ketentuan-ketentuan pendukung lainnya.

Laporan tersebut memberikan gambaran capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2015, berdasarkan pada hasil pengukuran, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, yang mencakup penetapan kinerja tahun 2015, pengukuran pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja sebagaimana tercantum dalam Qanun Kabupaten Aceh Jaya Nomor 14 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2012-2017. Adapun rincian teknis perhitungan pencapaian pada masing-masing indikator kinerja sebagaimana dijabarkan dalam Rancangan Peraturan Bupati Kabupaten Aceh Jaya tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Aceh Jaya.

## A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Kerangka Pengukuran kinerja di Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Aceh Jaya dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumusan sebagai berikut :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tinggi kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu :

| Skala Ordinal | Predikat/Kategori |
|---------------|-------------------|
| > 85          | Sangat Baik       |
| 70 > x < 85   | Berhasil          |
| 55 > x < 70   | Cukup Berhasil    |
| < 55          | Tidak Berhasil    |

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan "Metode Rata-rata Data Kelompok" Penyimpulan capaian sasaran nilai mean setiap kategori ditetapkan sebagai berikut :

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada disetiap kelompok sasaran dengan nilai mean (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut :

|                   |   |
|-------------------|---|
| Capaian Sasaran = | $\frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori} \times \text{nilai mean setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}} \times 100\%$ |
|-------------------|---|

Nilai Mean setiap kategori ditetapkan sebagai berikut :

|                 |        |
|-----------------|--------|
| Sangat Berhasil | : 92,5 |
| Berhasil        | : 77,5 |
| Cukup Berhasil  | : 62,5 |
| Tidak Berhasil  | : 27,5 |

## B. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2015

Secara umum Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2012-2017 dan sebagaimana juga telah ditetapkan dalam Perjanjian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Aceh Jaya tahun 2015. Capaian Perjanjian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2015 sebagai berikut :

### 1. Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2015

Adapun capaian kinerja tahun 2015 sesuai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini:

Tabel III.2  
Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2015

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja                     | Satuan | Tahun 2015 |           | % Capaian |
|----|--|---------------------------------------|--------|------------|-----------|-----------|
|    |  |                                       |        | Target     | Realisasi |           |
| 1. | Meningkatnya Kesadaran, Kesiapan dan Kemampuan (Pemerintah dan Masyarakat) dalam Upaya | - Jumlah Rambu Petunjuk Arah Evakuasi | Jumlah | 20         | 14        | 80        |
|    |  | - Jumlah Gladi Posko Kecamatan        | Jumlah | 2          | 0         | 0         |

|    |   |   |  |        |            |            |     |
|----|---|---|--|--------|------------|------------|-----|
|    | Penanggulangan Bencana  | - | Jumlah Implimentasi Kesiapsiagaan Bencana di Sekolah dan Pesantren   | Jumlah | 50 Sekolah | 12 Sekolah | 100 |
|    |   | - | Jumlah Terbangunnya Jalur Evakuasi   | Jumlah | 10         | 5          | 90  |
| 2. | Peningkatan Sistem Penanganan Kedaruratan Bencana yang efektif melalui Peningkatan Koordinasi Penanganan kedaruratan dan Peningkatan Sarana dan Prsarana Pendukung, serta peningkatan sistem logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana yang efektif dan efisien | - | % Jumlah Kelancaran Pelayanan Administrasi Perkantoran   | Persen | 100        | 100        | 100 |
|    |   | - | % Jumlah Peningkatan Sarana dan Prsarana Aparatur  | Persen | 100        | 100        | 100 |
|    |   | - | % Jumlah Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten | Persen | 100        | 100        | 100 |
|    |   | - | % Jumlah Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran   | Persen | 80         | 75         | 99  |

|    |   |   |  |        |                 |                 |                 |
|----|---|---|--|--------|-----------------|-----------------|-----------------|
|    |   | - | % Jumlah Pemenuhan Standar Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana | Persen | 100             | 100             | 100             |
| 3. | Masyarakat dan Fasilitas yang Terkenak Dampak Bencana |   | Jumlah Perencanaan Resiko dan Dampak Yang ditimbulkan akibat bencana     | Jumlah | 14 Kali Bencana | 10 Kali Bencana | 10 kali Bencana |
| 4. | Untuk Masyarakat Yang Mengungsi Akibat Bencana        |   | % Jumlah Penanganan Korban Bencana Pra Bencana dan Pasca Bencana         | Persen | 100             | 98              | 99,2            |

**2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2014 dengan tahun 2015**

| Sasaran   | Indikator Kinerja                   | Satuan | Tahun 2014 |         | Tahun 2015 |           |         | Naik/turun/sama |
|---|-------------------------------------|--------|------------|---------|------------|-----------|---------|-----------------|
|   |                                     |        | Realisasi  | Capaian | Target     | Realisasi | Capaian |                 |
| Meningkatnya Kesadaran, Kesiapan dan Kemampuan (Pemerintah dan Masyarakat) dalam Upaya Penanggula | Jumlah Rambu Petunjuk Arah Evakuasi | Jumlah | 8          | 8       | 20         | 14        | 14      | Naik            |
|   | Jumlah Gladi Posko Kecamatan        | Jumlah | 3          | 3       | 2          | 0         | 0       | Turun           |
|   | Jumlah Implimentasi Kesiapsiaga     | Jumlah | 3          | 3       | 10         | 12        | 12      | Naik            |

|   |  |        |     |    |     |     |       |      |
|---|--|--------|-----|----|-----|-----|-------|------|
| ngan<br>Bencana   | an Bencana<br>di Sekolah<br>dan<br>Pesantren   |        |     |    |     |     |       |      |
|   | Jumlah<br>Terbangunn<br>ya Jalur<br>Evakuasi   | Jumlah | 0   | 0  | 10  | 5   | 5     | Naik |
| Peningkata<br>n Sistem<br>Penangana<br>n<br>Kedarurata<br>n Bencana<br>yang efektif<br>melalui<br>Peningkata<br>n<br>Koordinasi<br>Penangana<br>n<br>kedaruratan<br>dan<br>Peningkata<br>n Sarana<br>dan<br>Prsarana<br>Pendukung<br>, serta<br>peningkata<br>n sistem<br>logistik dan<br>Peralatan<br>Penanggul<br>angan<br>Bencana<br>yang efektif<br>dan efisien | % Jumlah<br>Kelancaran<br>Pelayanan<br>Administrasi<br>Perkantoran   | Persen | 98  | 98 | 100 | 100 | 100   | Naik |
|   | % Jumlah<br>Peningkata<br>n Sarana<br>dan<br>Prsarana<br>Aparatur  | Persen | 98  | 98 | 100 | 100 | 100   | Naik |
|   | % Jumlah<br>Peningkata<br>n<br>Pengemban<br>gan Sistem<br>Pelaporan<br>Capaian<br>Kinerja dan<br>Keuangan<br>Badan<br>Penanggula<br>ngan<br>Bencana<br>Kabupaten | Persen | 0   | 0  | 100 | 100 | 100   | Naik |
|   | % Jumlah<br>Peningkata<br>n<br>Kesiagaan<br>dan<br>Pencegaha<br>n Bahaya<br>Kebakaran  | Persen | 0   | 0  | 100 | 100 | 100   | Sama |
|   | % Jumlah<br>Pemenuhan<br>Standar<br>Logistik dan<br>Peralatan  | Persen | 100 | 98 | 100 | 98  | 99,32 | Naik |

|   |   |        |    |    |     |    |       |       |
|---|---|--------|----|----|-----|----|-------|-------|
|   | Penanggula<br>ngan<br>Bencana   |        |    |    |     |    |       |       |
| Masyarakat<br>dan<br>Fasilitas<br>yang<br>Terkenak<br>Dampak<br>Bencana | Jumlah<br>Perencanaa<br>n Resiko<br>dan<br>Dampak<br>Yang<br>ditimbulkan<br>akibat<br>bencana | Jumlah | 11 | 12 | 14  | 10 | 10    | Turun |
| Untuk<br>Masyarakat<br>Yang<br>Mengungsi<br>Akibat<br>Bencana           | % Jumlah<br>Penangana<br>n Korban<br>Bencana<br>Pra<br>Bencana<br>dan Pasca<br>Bencana        | Persen | 98 | 70 | 100 | 99 | 99,53 | Naik  |

**3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target RPJM yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

| Sasaran   | Indikator Kinerja  | Satuan | 2015     |           |               | Target Akhir RPJM (2015) | Tercapai/tidak tercapai |
|---|--|--------|----------|-----------|---------------|--------------------------|-------------------------|
|   |  |        | Target   | Realisasi | Nilai capaian |                          |                         |
| Meningkatnya Kesadaran, Kesiapan dan Kemampuan (Pemerintah dan Masyarakat) dalam Upaya Penanggulangan Bencana | Jumlah Rambu Petunjuk Arah Evakuasi                                | Jumlah | 20 Titik | 14 Titik  | 98 %          | 20 Titik                 | Tercapai                |
|   | Jumlah Gladi Posko Kecamatan                                       | Jumlah | 2 Kec    | 0 Kec     | 0             | 2 Kec                    | Tidak Tercapai          |
|   | Jumlah Implimentasi Kesiapsiagaan Bencana di Sekolah dan Pesantren | Jumlah | 3 Unit   | 12 Unit   | 100%          | 10 Unit                  | Tercapai                |
|   | Jumlah   | Jumlah | 10 Titik | 5 Titik   | 98%           | 0                        |                         |

|   |  |  |        |                 |                 |       |          |
|---|--|--|--------|-----------------|-----------------|-------|----------|
|   | Terbangunnya Jalur Evakuasi  |  |        |                 |                 |       |          |
| Peningkatan Sistem Penanganan Kedaruratan Bencana yang efektif melalui Peningkatan Koordinasi Penanganan kedaruratan dan Peningkatan Sarana dan Prsarana Pendukung, serta peningkatan sistem logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana yang efektif dan efisien | % Jumlah Kelancaran Pelayanan Administrasi Perkantoran   | Persen   | 100    | 100             | 100             | 100   | tercapai |
|   | % Jumlah Peningkatan Sarana dan Prsarana Aparatur  | Persen   | 100    | 100             | 100             | 100   | tercapai |
|   | % Jumlah Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten | Persen   | 100    | 100             | 100             | 100   | tercapai |
|   | % Jumlah Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran   | Persen   | 80     | 70              | 99,02           | 99,05 | tercapai |
|   | % Jumlah Pemenuhan Standar Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana   | Persen   | 98     | 75              | 99              | 100   | tercapai |
|   | Masyarakat dan Fasilitas yang Terkenak Dampak Bencana  | Jumlah Perencana Resiko dan Dampak Yang Ditimbulkan Akibat Bencana | Jumlah | 14 Kali Bencana | 10 Kali bencana | 98 %  | 14 Kali  |



|  |  |        |     |    |    |     |          |
|--|--|--------|-----|----|----|-----|----------|
| Untuk Masyarakat Yang Mengungsi Akibat Bencana | % Jumlah Penanganan Korban Bencana Pra Bencana dan Pasca Bencana | Persen | 100 | 98 | 99 | 100 | tercapai |
|--|--|--------|-----|----|----|-----|----------|

### **Rekapitulasi Capaian Sasaran Tahun 2015**

| No | Sasaran Strategis   | Capaian Kinerja (%) | Skala Pengukuran Ordinal |                  |                        |                     |
|----|---|---------------------|--------------------------|------------------|------------------------|---------------------|
|    |   |                     | Sangat berhasil > 85     | Berhasil 70 - 85 | Cukup Berhasil 55 - 70 | Tidak Berhasil < 55 |
| 1  | Meningkatnya Kesadaran, Kesiapan dan Kemampuan (Pemerintah dan Masyarakat) dalam Upaya Penanggulangan Bencana   | 85                  |                          |                  |                        |                     |
| 2  | Peningkatan Sistem Penanganan Kedaruratan Bencana yang efektif melalui Peningkatan Koordinasi Penanganan kedaruratan dan Peningkatan Sarana dan Prsarana Pendukung, serta peningkatan sistem logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana yang efektif dan efisien | 85                  |                          |                  |                        |                     |
| 3  | Masyarakat dan Fasilitas yang Terkenak Dampak Bencana   | 85                  |                          |                  |                        |                     |
| 4  | Untuk Masyarakat Yang Mengungsi Akibat Bencana  | 85                  |                          |                  |                        |                     |

#### **4. Analisis Penyebab keberhasilan dan Kegagalan serta Solusinya.**

- 1. Sasaran 1 : Meningkatnya Kesadaran, Kesiapan dan Kemampuan ( Pemerintah dan Masyarakat ) dalam Upaya Penanggulangan Bencana**

| Indikator Kinerja  | Satuan | Realisasi 2013 | Realisasi 2014 | 2015       |            |               | Kategori | Target akhir RPJM (2017) |
|--|--------|----------------|----------------|------------|------------|---------------|----------|--------------------------|
|  |        |                |                | target     | Realisasi  | Nilai capaian |          |                          |
| Jumlah Rambu Petunjuk Arah Evakuasi                                | Jumlah | 14 Titik       | 14 Titik       | 20 Titik   | 14 Titik   | 14 Titik      | Berhasil | 20 Titik                 |
| Jumlah Gladi Posko Kecamatan                                       | Jumlah | 3 Kali         | 3 Kali         | 3 Kali     | 0          | 0             | Berhasil | 2 Kali                   |
| Jumlah Implimentasi Kesiapsiagaan Bencana di Sekolah dan Pesantren | Jumlah | 3 Sekolah      | 3 sekolah      | 10 Sekolah | 12 Sekolah | 12 Sekolah    | Berhasil | 50 Sekolah               |
| Jumlah Terbangunnya Jalur Evakuasi                                 | Jumlah | 0              | 0              | 0          | 5          | 5             |          | 0                        |

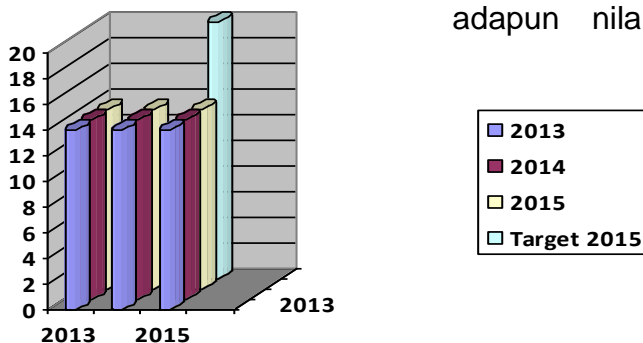
Berdasarkan Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa :



Sasaran 1 (satu) terdiri dari 4 (empat) indikator Kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja dengan nilai rata-rata capaian sebesar 85% dengan kategori sangat berhasil dan ada juga yang tidak berhasil, ketersediaan rambu petunjuk arah evakuasi sangatlah mendukung untuk mengurangi resiko korban

bencana. Target pembuatan rambu petunjuk arah evakuasi pada tahun 2015 target terdiri dari 20 (dua puluh) titik, sedangkan yang terrealisasi adalah 14 titik. Perbandingan antara tahun 2013 dengan 2014 ialah sama – sama realisasi 14 titik, dikarenakan anggaran pada tahun tersebut ketingkatannya masih rendah,

adapun nilai capaiannya ialah 14 titik yang terpasang rambu petunjuk arah evakuasi.



Indikator Kinerja Gladi Posko Kecamatan pada tahun 2013 terdiri dari 3



kecamatan di antaranya kecamatan Pasie Raya, Teunom dan Krueng Sabee, sedangkan pada tahun 2014 ialah Kecamatan Setia Bakti, Sampoiniet dan Darul Hikmah. Jadi pada tahun 2015 kegiatan tersebut di alihkan anggaran untuk

kegiatan lain. Maka pencapaian indikator gladi posko kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Jaya pada tahun 2015 adalah Nihil hal ini disebabkan kurang memadainya tersedia anggaran dan diharapkan untuk kedepan ada peningkatan anggaran dalam DPA sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan.

Indikator Kinerja Implimentasi Kesiapsiagaan Bencana di Sekolah – sekolah dan Pesantren pada Tahun 2013 berjumlah 3 unit sekolah yaitu di Kecamatan Teunom, sedangkan pada tahun 2014 kegiatan tersebut juga di anggarkan anggaran yang sama yaitu di Kecamatan Panga berjumlah 3 unit sekolah. Maka pada tahun 2015 Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Aceh Jaya melanjutkan kegiatan implementasi kesiapsiagaan bencana di sekolah – sekolah dan pesantren yaitu di Kecamatan Jaya dan Teunom dimana capaian indikatornya 100% dimana jumlah sekolah yang dilibatkan sebanyak 4 sekolah di Kecamatan Jaya, 4 sekolah di Kecamatan Indra Jaya dan 4 Sekolah di Kecamatan Teunom.

Indikator Kinerja Jumlah Terbangunnya Jalur Evakuasi, maka dari tahun 2013 dan 2014 belum di anggarkan anggaran untuk tersebut, tapi menjelang tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya menganggarkan anggaran untuk terbangunnya jalur evakuasi di Kabupaten Aceh Jaya sebanyak 5 yaitu: Kecamatan Jaya 1 unit, Kecamatan Indra Jaya 1 Unit, Kecamatan Darul Hikmah 1 unit, Kecamatan Krueng Sabee 1 unit dan Kecamatan Setia Bakti 1 unit, dimana capaian indikator kinerjanya 100% dari yang direncanakan.

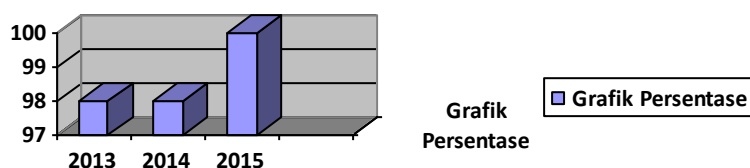
**2. Sasaran 2 : Meningkatkan sistem Penanganan Kedaruratan Bencana yang efektif melalui peningkatan koordinasi penanganan kedaruratan, peningkatan sarana dan prasarana pendukung, serta peningkatan sistem logistik dan peralatan penanggulangan bencana yang efektif dan efisien**

| Indikator Kinerja  | Satuan | Realisasi 2013 | Realisasi 2014 | 2015   |           |               | Kategori |
|--|--------|----------------|----------------|--------|-----------|---------------|----------|
|  |        |                |                | target | Realisasi | Nilai capaian |          |
| % Jumlah Kelancaran Pelayanan Administrasi Perkantoran   | Persen | 98             | 98             | 100    | 100       | 100           | Berhasil |
| % Jumlah Peningkatan Sarana dan Prsarana Aparatur  | Persen | 98             | 98             | 100    | 100       | 100           | Berhasil |
| % Jumlah Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten | Persen | 98             | 98             | 100    | 100       | 100           | Berhasil |
| % Jumlah Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran   | Persen | 0              | 0              | 100    | 100       | 100           | Berhasil |
| % Jumlah Pemenuhan Standar Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana   | Persen | 0              | 100            | 100    | 100       | 100           | Berhasil |

Berdasarkan Tabel tersebut diatas menunjukkan Bahwa :

Sasaran 2 (dua) terdiri dari 5 (lima) indikator sasaran berdasarkan hasil pengukuran kinerja dengan nilai rata-rata capaian sebesar 100 % dengan kategori berhasil. Selengkapnya nilai capaian indikator pada

sasaran 2 (dua) sesuai hasil pengukuran kinerja sebagai berikut :



Indikator Kinerja Kelancaran Pelayanan Administrasi

Perkantoran dari tahun 2013, 2014 dan 2015 Rata - rata Realisasi mencapai target yaitu 100% maka dari tahun ketahun kelancaran pelayanan administrasi perkantoran selalu memenuhi target di dalam RPJM / Restra Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Aceh Jaya. Sedangkan indikator kinerja Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran yang dianggarkan pada tahun 2013, 2014 dan 2015 sama - sama hasil dengan indikator pelayanan administrasi perkantoran.

Sedangkan indikator kinerja Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Aceh Jaya, pada tahun 2013 Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Aceh Jaya tidak dianggarkan anggaran, begitu pula pada tahun anggaran 2014. Dan pada tahun anggaran 2015 baru di anggarakan anggaran tentang hal indikator tersebut. Dimana capaian indikator kinerjanya 100%.

Indikator kinerja Peningkatan kesiapsiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran pada tahun 2013 dan 2014 belum tersedianya anggaran karna program tersebut masih berada di Kantor KLH2KP dan baru dianggarkan pada tahun anggaran 2015 setelah disahkannya Qanun nomor 2 tahun 2014 tentang perubahan atas qanun nomor 4 tahun 2010 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah dimana dalam qanun tersebut program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran menjadi tugas dan wewenang Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Aceh Jaya. Adapun capaian kinerja yang telah diprogramkan pada BPBK Aceh Jaya ialah 100%.

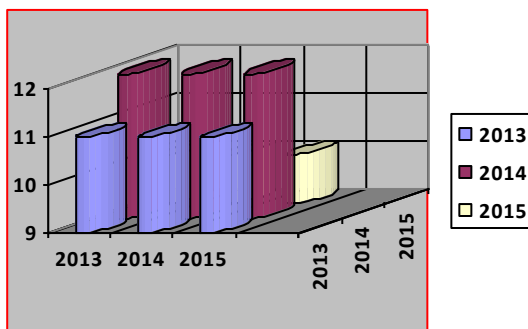
Sedangkan indikator kinerja Pemenuhan Standar Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana pada tahun 2013 belum tersedianya anggaran sedangkan pada tahun 2014 sudah tersedianya anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut sudah bisa dilaksanakan dengan capain indikator kinerja 98% dari hasil lapangan. Dan pada tahun 2015 di anggarkan kembali dengan capaian kinerja sebesar 99% dari pagu anggaran dan kerja lapangan.

### 3. Sasaran 3 : Masyarakat dan Fasilitas Yang Terkenak Dampak Bencana

| Indikator Kinerja  | Satuan | Realisasi 2013 | Realisasi 2014 | 2015   |           |               | Kategori | Target Akhir RPJM (2017) |
|--|--------|----------------|----------------|--------|-----------|---------------|----------|--------------------------|
|  |        |                |                | Target | Realisasi | Nilai Capaian |          |                          |
| Jumlah Perencana Resiko dan Dampak Yang Ditimbulkan Akibat Bencana | Jumlah | 11             | 12             | 14     | 10        | 10            | Turun    | 32                       |

Berdasarkan Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa :

Berdasarkan Sasaran 3 (tiga) , terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja. Tingkat Capaian Indikator Jumlah Perencanaan Resiko dan Dampak Yang Ditimbulkan Akibat Bencana kita bandingkan dari tahun ke tahun bisa kita katagorikan ialah



menurun terhadap bencana yang ada di Kabupaten Aceh Jaya. Contohnya pada tahun 2013 bencana yang terjadi ialah 11 kali bencana dalam 1 (satu) tahun, sedangkan pada tahun 2014 bencana yang terjadi semakin naik yaitu 12 kali bencana dalam setahun. Dan pada tahun 2015

ditargetkan adalah 14 kali bencana baik bencana tanah longsor, Banjir, angin puting beliung, kebakaran dan lain – lain. Maka dari itu dampak yang ditimbulkan akibat bencana dari tahun ketahun bisa kita katagori ialah turun, sedangkan target akhir RPJM 2017 berjumlah 32 kali bencana dengan hitungan keseluruhan.

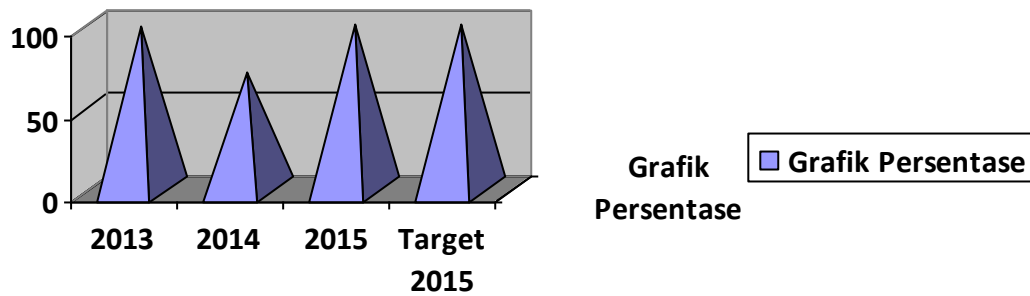
### 4. Sasaran 4 : Untuk Masyarakat Yang Mengungsi Akibat Bencana

| Indikator Kinerja                      | Satuan | Realisasi 2013 | Realisasi 2014 | 2015   |           |               | Kategori | Target Akhir RPJM (2017) |
|--|--------|----------------|----------------|--------|-----------|---------------|----------|--------------------------|
|  |        |                |                | Target | Realisasi | Nilai Capaian |          |                          |
| % Jumlah Penanganan Korban Bencana Pra | Persen | 98             | 70             | 100    | 99        | 99,53         | Naik     | 100                      |

|                                  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Bencana<br>dana Pasca<br>Bencana |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|

Berdasarkan Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa :

Sesuai Sasaran 4 (empat) terdapat 1 (satu) indikator kinerja Penanganan Korban Bencana Pra Bencana dan Pasca Bencana, Tahun 2013 Realisasi ialah 98% dari hasil kegiatan lapangan, sedangkan pada tahun 2014



hasil yang kita miliki semakin menurun adalah 70%, dikarenakan penanganan korban bencana pra maupun pasca sangat difokuskan untuk keselamatan masyarakat khususnya Kabupaten Aceh Jaya. Dan pada tahun 2015 ditargetkan ialah 100% sedangkan realisasi ialah 99%, maka katagori semakin naik.